

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional*, dengan rancangan penelitian dengan metode survei. Penelitian observasional merupakan penelitian yang mengkaji suatu persoalan kesehatan dengan menggunakan pendekatan komunitas atau kelompok sosial, yang paling penting di dalam penelitian observasional adalah dimana peneliti tidak melakukan suatu tindakan manipulasi, intervensi ataupun pemaparan tertentu terhadap variabel yang diteliti nantinya akan mempengaruhi hasil penelitian (Siswanto, dkk., 2015). Metode survei merupakan penelitian non eksperimental, yang dilakukan tanpa intervensi akan tetapi hanya sekedar mengamati terhadap fenomena yang ada yang terjadi (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien di wilayah Puskesmas Colomadu II tentang penggunaan antibiotik yang baik dan benar. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Colomadu II pada bulan Juni 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di wilayah Puskesmas Colomadu II.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini jumlah populasi belum diketahui sehingga perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(0.1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

z = 1,96 *score* pada signifikansi tertentu (tingkat keyakinan ditentukan 95 %)

p = Proporsi jumlah kasus tertentu terhadap populasi. Jika jumlah kasus belum diketahui maka ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat kepercayaan terhadap populasi yang diinginkan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil bahwa jumlah sampel minimal diperoleh 96.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sample* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri

yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo S, 2012) Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien Puskesmas dengan usia 20-60 tahun yang pernah mengunjungi Puskesmas
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Pernah mendapatkan resep antibiotik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan gangguan kejiwaan
- 2) Tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan dan apoteker)
- 3) Pengisian kuesioner yang tidak lengkap

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013). Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang disusun sesuai dengan metode Guttman (Sugiyono, 2013). Kuesioner yang digunakan penelitian terdiri dari 16 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Kuesioner berisi tentang antibiotik, cara memperoleh antibiotik, penggunaan antibiotik, kontraindikasi, efek samping, cara penyimpanan dan pembuangan antibiotik.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (X^2)\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi validasi
 N : Jumlah responden
 X : Skor pertanyaan
 Y : Skor total

Pengambilan keputusan dengan kriteria:

- a. Dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *p-value* < 0.05
- b. Dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai *p-value* > 0.05

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Desa Gonilan yang berjumlah 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Arikunto, 2013).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

k = Banyaknya item dalam instrumen

p = Proporsi yang menjawab benar untuk suatu item

q = 1-p

S_t^2 = Varian skor total

Uji reliabilitas dilakukan dengan program komputer. Hasil perhitungan reliabilitas dinyatakan reliabel setelah nilai *Alpha Cronbach* dikonsultasikan dengan nilai kritis 0,6. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,60 dan tidak reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari pada 0,60 (Ghozali, 2013).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu dalam bentuk apapun yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan pasien di wilayah Puskesmas Colomadu II tentang penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar.

3.6 Definisi Operasional

- a. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui pasien di wilayah Puskesmas Colomadu II tentang penggunaan antibiotik yang baik dan benar.
- b. Antibiotik merupakan obat dengan khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman yang digunakan pada pasien di wilayah Puskesmas Colomadu II.
- c. Tingkat pengetahuan Pasien tentang penggunaan antibiotik adalah segala sesuatu yang diketahui oleh pasien tentang penggunaan antibiotik yang meliputi cara meminum, nama obat, cara penyimpanan, fungsi, efek samping serta frekuensi pemberian obat di wilayah Puskesmas Colomadu II.
- d. Penggunaan antibiotik merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian obat antibiotik di wilayah Puskesmas Colomadu II.
- e. Kontraindikasi merupakan petunjuk tentang cara penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar di wilayah Puskesmas Colomadu II.
- f. Efek samping merupakan semua efek yang diakibatkan dari antibiotik yang dikonsumsi oleh pasien yang dapat membahayakan atau merugikan pasien.
- g. Penyimpanan merupakan cara pasien di wilayah Puskesmas Colomadu II dalam menyimpan obat yang baik dan benar.
- h. Pembuangan merupakan cara pasien di wilayah Puskesmas Colomadu II dalam memperlakukan obat yang sudah rusak atau kadaluwarsa.

3.7 Rencana Jalannya Penelitian

3.7.1 Perizinan

Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan untuk melakukan survei pendahuluan untuk mendapatkan data awal sebagai acuan dalam latar belakang. Perizinan yang diperoleh dari Universitas Usahid Surakarta yang ditujukan untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Kesehatan dan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (BAPERLITBANG). Surat keterangan dari dinas kesehatan yang kemudian digunakan untuk mengambil data di wilayah Puskesmas Colomadu II.

3.7.2 Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di wilayah Puskesmas Colomadu II. Sebelum penelitian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui instrument yang digunakan untuk penelitian layak atau tidak untuk diujikan. Pengambilan data penelitian dimulai dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Selanjutnya responden mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner.

3.7.3 Pelaporan

Setelah penelitian selesai dan data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan Analisa data dan menyusun hasil serta membuat pembahasan dan mempersiapkan hasil penelitian.

3.8 Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa deskriptif yaitu dengan menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Tingkat pengetahuan responden dapat dihitung berdasarkan % dari pertanyaan yang wajib dijawab dengan rumus:

$$\% \text{ pertanyaan benar} = \frac{\text{pertanyaan yang dijawab benar}}{\text{nilai total}} \times 100\%$$

Menurut Notoatmodjo (2012), kategori pengetahuan dari data yang dikumpulkan dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif dan di sajikan dalam bentuk tabel maupun grafik adalah sebagai berikut:

- a. Dikatakan mempunyai pengetahuan baik apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak $> 75\%$
- b. Dikatakan mempunyai pengetahuan sedang apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak 50-75%
- c. Dikatakan mempunyai pengetahuan kurang apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak $< 50\%$.